

DIGITALISASI UMKM DAN PERENCANAAN ANGGARAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN (STUDI PADA UMKM DI KEC. WENANG KOTA MANADO)

Meilany M. J Solung¹, Daisy S. M Engka², Jacline I. Sumual³

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi,
Manado 95115. Indonesia^{1,2,3}

Email: meilanyisolung@gmail.com

| Informasi | Abstract |
|--|---|
| Volume : 2 Nomor : 9 Bulan : September Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624 | <p><i>This research aims to analyze the influence of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) digitalization and budget planning on increasing MSME income in Wenang District, Manado City. Data was collected through questionnaires from 30 MSME actors and analyzed using SEM-PLS. The analytical method employed was Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS) via the SmartPLS application. The results show that MSME digitalization does not have a significant effect on income, while budget planning has a positive and significant effect on increasing MSME income. These findings are expected to provide input for MSME actors to improve the effectiveness of digitalization and budget management, and to serve as a reference for the government in formulating technology-based MSME empowerment policies.</i></p> <p>Keyword: MSME Digitalization, Budget Planning, Income, MSMEs, SEM-PLS</p> |
| <p>Abstrak</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan perencanaan anggaran terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Wenang, Kota Manado. Data dikumpulkan melalui kuesioner dari 30 pelaku UMKM dan dianalisis menggunakan SEM-PLS. Metode analisis yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) melalui aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sedangkan perencanaan anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan efektivitas digitalisasi dan pengelolaan anggaran, serta menjadi acuan bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan pemberdayaan UMKM berbasis teknologi.</p> | <p>Kata Kunci: Digitalisasi UMKM, Perencanaan Anggaran, Pendapatan, UMKM, SEM-PLS</p> |

A. PENDAHULUAN

Teknologi memiliki peran penting dalam mengubah cara manusia berinteraksi, bekerja, dan menjalankan bisnis, yang pada akhirnya mengantarkan dunia ke era digital. Ekonomi digital telah berkembang pesat secara global, didorong oleh kemajuan teknologi yang terus-menerus. Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) harus mampu beradaptasi dengan fenomena ini dan menguasai pemasaran digital untuk meningkatkan daya

saing. Digitalisasi memungkinkan pengusaha untuk lebih mudah memperkenalkan merek dan memasarkan produk, serta mengakses platform perdagangan elektronik.

Selain digitalisasi, perencanaan anggaran merupakan elemen krusial bagi UMKM untuk mengelola sumber daya keuangan yang terbatas secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan usaha. Anggaran berfungsi sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan, mencegah pemborosan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Pemerintah, khususnya Pemerintah Kota Manado, menyadari pentingnya UMKM sebagai pendorong pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas ekonomi. Pemerintah Kota Manado telah berupaya meningkatkan UMKM di era digital melalui program digitalisasi, pelatihan, dan peningkatan akses pasar, dengan Dinas Koperasi dan UMKM sebagai fasilitator.

Tabel 1 Jumlah UMKM Kecamatan di Kota Manado

| No | Kecamatan | Kelurahan | Jumlah UMKM |
|----|-------------------|---|-------------|
| 1 | Bunaken | Bailang, Meras, Molas, Pandu, Tongkaina | 143 |
| 2 | Bunaken Kepulauan | Alung Banua, Bunaken, Manado Tua I, Manado Tua II | 97 |
| 3 | Malalayang | Bahu, Batu Kota, Kleak, Malalayang I, Malalayang I Barat, Malalayang I Timur, Malalayang II, Winangun I, Winangun II | 1.189 |
| 4 | Mapanget | Bengkol, Buha, Kairagi I, Kairagi II, Kima Atas, Lapangan, Mapanget Barat, Paniki Bawah, Paniki I, Paniki II | 496 |
| 5 | Paal Dua | Dendengan Dalam, Dendengan Luar, Kairagi Weru, Malendeng, Paal II, Perkamil, Ranomuut | 716 |
| 6 | Sario | Ranotana, Sario, Sario Kotabaru, Sario Tumpaan, Sario Utara, Titiwungen Selatan, Titiwungen Utara | 533 |
| 7 | Singkil | Karame, Ketang Baru, Kombos Barat, Kombos Timur, Singkil I, Singkil II, Ternate Baru, Ternate Tanjung, Wawonasa | 832 |
| 8 | Tikala | Banjer, Paal IV, Taas, Tikala Ares, Tikala Baru | 1.078 |
| 9 | Tuminting | Bitung Karangria, Islam, Maasing, Mahawu, Sindulang I, Sindulang II, Sumompo, Tuminting, Tumumpa I, Tumumpa II | 721 |
| 10 | Wanea | Bumi Nyiur, Karombasan Selatan, Karombasan Utara, Pakowa, Ranotana Weru, Tanjung batu, Teling Atas, Tingkulu, Wanea | 1.903 |
| 11 | Wenang | Bumi Beringin, Calaca, Istiqlal, Komo Luar, Lawangirung, Mahakeret Barat, Mahakeret Timur, Pinaesaan, Teling Bawah, Tikala Kumaraka, Wenang Selatan, Wenang Utara | 1.928 |

Sumber : Majesty, E., Pelealu. (2023). Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sulut 2023

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa Kecamatan Wenang di Kota Manado memiliki jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang paling dominan di antara sebelas kecamatan yang ada, mulai dari Kecamatan Bunaken hingga Kecamatan Wenang. Hal ini membuat wilayah ini menjadi lokasi yang menarik untuk meneliti pemanfaatan digitalisasi dan pengelolaan anggaran oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan.

Meskipun digitalisasi dan perencanaan anggaran penting, peneliti mengamati adanya kekurangan dalam studi yang secara langsung mengaitkan tingkat digitalisasi dan efektivitas perencanaan anggaran dengan peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Wenang. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek pemasaran dan operasional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana digitalisasi dan perencanaan anggaran memengaruhi pendapatan UMKM di Kecamatan Wenang, Kota Manado.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Dalam ilmu ekonomi, pendapatan didefinisikan sebagai nilai maksimal yang dapat dikonsumsi oleh individu dalam suatu periode, dengan harapan bahwa kondisi pada akhir periode tersebut adalah setara dengan kondisi awal (Sukirno, 2022:47). Pemahaman mengenai teori pendapatan telah mengalami evolusi yang signifikan melalui pemikiran para pelopor dalam bidang ekonomi. Berikut merupakan teori pendapatan menurut para Pelopor Ekonomi:

Menurut Adam Smith (1776), yang diakui sebagai bapak ilmu ekonomi modern, dalam karyanya yang berjudul *"The Inquiry Into the Nature and Causes Of the Wealth Of Nations"* (1776), memperkenalkan konsep dasar pendapatan sebagai hasil dari produktivitas faktor-faktor produksi. Smith menjelaskan bahwa pendapatan didistribusikan dalam bentuk upah bagi pekerja, keuntungan bagi pemilik modal, dan sewa bagi pemilik tanah. Teori ini menjadi fondasi bagi pemahaman modern mengenai distribusi pendapatan dalam sistem ekonomi.

Menurut David Ricardo (1817) merumuskan sebuah teori distribusi pendapatan yang lebih kompleks. Dalam karyanya berjudul *"Principles of Political Economy and Taxation"* (1817), Ricardo menguraikan hubungan antara tuan tanah, pekerja, dan pemilik modal dalam konteks pendapatan. Ia menekankan bahwa sewa tanah ditentukan oleh perbedaan tingkat kesuburan tanah, sementara upah yang diterima oleh pekerja cenderung berada pada tingkat subsisten.

Dalam John Maynard Keynes (1936) menghadirkan suatu perspektif baru dalam teori pendapatan melalui karya terkenalnya, *"The General Theory of Employment, Interest and Money"* (1936). Dalam karyanya tersebut, Keynes menekankan signifikansi permintaan agregat sebagai faktor utama dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Ia berargumen bahwa konsumsi dan investasi memainkan peran yang sangat penting dalam memengaruhi pendapatan.

Digitalisasi UMKM

Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu proses transformasi bisnis yang dilakukan dengan mengadopsi teknologi digital dalam operasional usaha (Pratama, 2023). Menurut Wijaya (2022), digitalisasi UMKM mencakup pemanfaatan media sosial, *platform e-commerce*, sistem pembayaran digital, serta teknologi *cloud* untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar. Digitalisasi menjadi faktor kunci yang sangat penting bagi UMKM dalam bertahan dan berkembang di era digital, terutama setelah terjadinya pandemi COVID-19 yang secara signifikan mempercepat adopsi teknologi digital (Kusuma, 2023).

Perencanaan Anggaran

Perencanaan anggaran merupakan proses yang krusial dalam manajemen keuangan, di mana dilakukan penyusunan rencana keuangan untuk jangka waktu tertentu, termasuk perkiraan pendapatan dan pengeluaran. Menurut Horngren, Sundem, dan Stratton (2002), tujuan utama perencanaan anggaran adalah mengarahkan sumber daya keuangan agar dapat mencapai tujuan organisasi dengan efisiensi yang tinggi.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah survei. Metode survei dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden (UMKM) dalam waktu yang relatif singkat, menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang penulis lakukan pada tahun 2025. Di Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga dilakukan menggunakan Data primer diperoleh secara langsung dari pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Wenang melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert, serta hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dalam bentuk angka yang dapat dihitung dan diukur, yang berasal dari objek penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM) yang beroperasi di Kecamatan Wenang, Kota Manado. Populasi ini mencakup berbagai sektor usaha, termasuk perdagangan, jasa, dan industri kreatif, yang memiliki potensi untuk mengimplementasikan digitalisasi serta Perencanaan anggaran dalam kegiatan operasional mereka.

Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti UMKM yang telah menerapkan digitalisasi dan/atau perencanaan anggaran dalam usahanya.

Definisi Operasional Variabel Dan Satuan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan, didefinisikan sebagai income yang dapat diperoleh individu dari hasil transaksi jual beli. Indikatornya diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan kuesioner, seperti:
 - Pertumbuhan Penjualan
 - Laba Bersih
 - Jangkauan Pasar
2. Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada proses adopsi serta penerapan teknologi digital dalam operasional bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Indikatornya diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan kuesioner, seperti:
 - Penggunaan Teknologi Digital
 - Adopsi *Platform E-Commerce*
 - Sistem Pembayaran Digital
 - Pemasaran Digital
3. Perencanaan anggaran adalah suatu proses yang sistematis dalam merancang dan menyusun estimasi pendapatan serta pengeluaran untuk suatu periode tertentu, biasanya selama satu tahun. Tujuan utamanya adalah mengelola sumber daya keuangan dengan cara yang efektif dan efisien demi mencapai tujuan organisasi atau usaha.
 - Penyusunan Rencana Anggaran Tertulis
 - Perencanaan Pengeluaran Usaha Secara Berkala
 - Perencanaan Sumber Pendapatan Usaha
 - Penetapan. Prioritas Biaya atau Investasi
 - Pencatatan dan Dokumentasi Anggaran

Instrumen ini akan diukur menggunakan skala Likert dengan interval antara 1 hingga 5. Pada skala ini, angka 1 dan 2 menunjukkan bahwa responden tidak setuju dengan pernyataan dalam kuesioner, di mana 1 berarti sangat tidak setuju dan 2 berarti tidak setuju. Sementara itu, angka 3 mengindikasikan sikap netral responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Di sisi lain, angka 4 dan 5 menandakan bahwa responden setuju dengan pernyataan tersebut, dengan 4 berarti setuju dan 5 berarti sangat setuju. Selanjutnya, atribut-atribut serta instrumen ini akan disusun dalam bentuk kuesioner, di mana setiap item dari pernyataan akan diberikan skor sesuai dengan tanggapan yang diberikan.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis kuantitatif menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dan alat ukur *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan teknik multivariat yang efektif untuk mengelola berbagai variabel, baik yang bersifat respon maupun penjelas, secara bersamaan (Abdillah dan Hartono, 2015). Proses analisis SEM-PLS dilakukan dalam dua tahap sebagai berikut:

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam penelitian ini, analisis model pengukuran (*Outer Model*) dilakukan dengan menggunakan *SmartPLS 4*. Model *Structural Equation Modeling* (SEM) bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antar variabel laten serta indikator-indikatornya. Untuk menilai validitas dan reliabilitas, model ini digunakan dalam evaluasi data yang relevan.

Uji Validitas

Menurut Abdillah dan Hartono (2015) menjelaskan bahwa uji validitas berfungsi untuk menilai apakah hasil penelitian dapat dianggap valid dan dapat diterapkan secara umum pada berbagai objek, kondisi, dan waktu yang berbeda. Selain itu, uji ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan instrumen penelitian dalam mengukur hal-hal yang seharusnya diukur.

Uji Reliabilitas

Menurut Abdillah dan Hartono (2015a), uji reliabilitas berfungsi untuk mengukur sejauh mana konsistensi alat ukur dalam menilai suatu konsep, serta untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item-item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Suatu instrumen dianggap andal jika jawaban yang diberikan seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural bertujuan untuk memahami dampak dari setiap variabel laten. Proses asesmen model struktural dilakukan dengan menganalisis hubungan atau koefisien jalur antara perubahan laten yang satu dengan yang lainnya (nilai β), sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan (Santosa, 2018). Pengujian dilakukan dengan memperhatikan nilai *R-square* melalui uji *goodness-of-fit* setiap variabel, yang berfungsi sebagai indikator kekuatan model penelitian. Untuk menilai pengaruh antar variabel secara signifikan, perbandingan antara nilai t-statistik dan t-tabel dapat dilakukan. Jika t-statistik lebih besar dari t-tabel, maka hasilnya dianggap signifikan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Model Pengukuran (Outer Model)

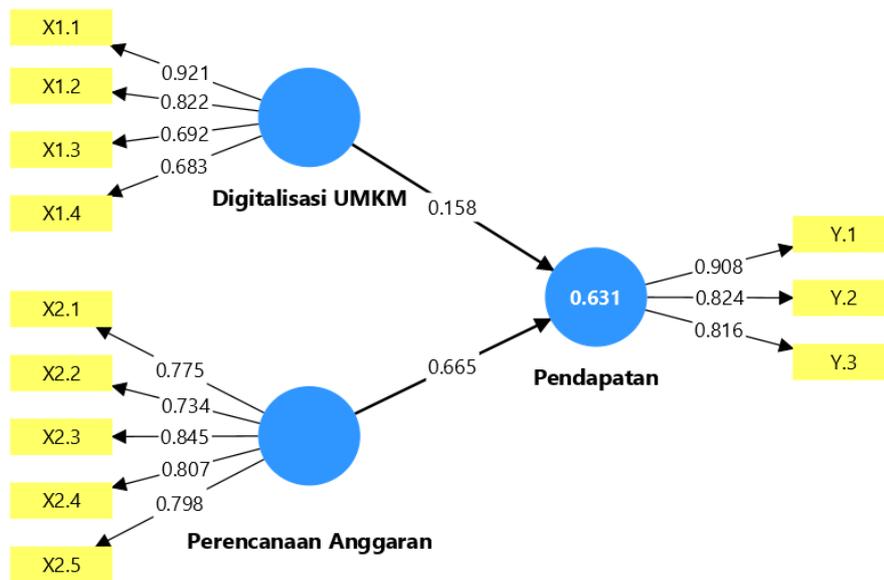
Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Tabel 2 Hasil *Outer Loading*

| | Digitalisasi UMKM | Perencanaan Anggaran | Pendapatan |
|-------------|--------------------------|-----------------------------|-------------------|
| X1.1 | 0.921 | | |
| X1.2 | 0.822 | | |
| X1.3 | 0.692 | | |
| X1.4 | 0.683 | | |
| X2.1 | | 0.775 | |
| X2.2 | | 0.734 | |
| X2.3 | | 0.845 | |
| X2.4 | | 0.807 | |
| X2.5 | | 0,798 | |
| Y.1 | | | 0.908 |
| Y.2 | | | 0.824 |
| Y.3 | | | 0.816 |

Menurut Hamid dan Anwar (2019) menjelaskan dengan Kriteria nilai *outer loading* > 0,70 dapat di katakan valid dan juga menurut Haryono (2016) nilai masih dapat diterima apabila > 0,50. Dari Tabel dapat dilihat nilai *Loading Factor* semua item pertanyaan > 0,50, maka semua item pertanyaan dinyatakan valid konvergen.

Gambar 1 Hasil Outer Loading



Selanjutnya selain dari Loading Factor untuk mengevaluasi validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *Average Variance Extracted* yang dikatakan valid apabila nilainya > 0,50.

Tabel 3 Hasil Nilai AVE (*Average Variance Extracted*)

| Variabel | Nilai AVE | Keterangan |
|----------------------|-----------|------------|
| Digitalisasi UMKM | 0.617 | Valid |
| Perencanaan Anggaran | 0.629 | Valid |
| Pendapatan | 0.723 | Valid |

Sumber: Data diolah, 2025

Hasil diatas menunjukkan nilai (*Average Variance Extracted*) > 0,50 artinya valid dan memenuhi syarat.

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 4 Hasil *Fornell Larcker Criterion*

| Variabel | Digitalisasi UMKM | Pendapatan | Perencanaan Anggaran |
|----------------------|-------------------|--------------|----------------------|
| Digitalisasi UMKM | 0.786 | | |
| Pendapatan | 0.674 | 0.850 | |
| Perencanaan Anggaran | 0.775 | 0.788 | 0.793 |

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan kriteria *Fornell-Larcker*, data ini menunjukkan validitas diskriminan untuk semua konstruk (*Digitalisasi UMKM*, *Pendapatan*, dan *Perencanaan Anggaran*) karena akar kuadrat dari AVE masing-masing konstruk lebih besar dari korelasi tertinggi dengan konstruk lainnya.

Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Composite Reliability dan Cronbach Alpha

| Variabel | Cronbach's alpha | Composite reliability (rho_a) |
|----------------------|------------------|-------------------------------|
| Digitalisasi UMKM | 0.788 | 0.837 |
| Pendapatan | 0.811 | 0.833 |
| Perencanaan Anggaran | 0.852 | 0.855 |

Sumber: Data diolah, 2025

Dalam PLS-SEM, untuk menilai reliabilitas suatu konstruk indikator refleksif dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability*. *Composite reliability* adalah bagian untuk menguji reliabilitas indikator variabel. Jika nilainya > 0,70, variabel tersebut dapat dinyatakan sebagai reliabilitas. Nilai *Cronbach's alpha* dapat digunakan untuk meningkatkan uji reliabilitas komposit. Jika suatu *Cronbach's alpha* > 0,60, maka dianggap reliabel atau memenuhi kriteria (Ghozali & Latan, 2015).

Model Struktural (Inner Model)

R-Square

Menurut (Ghozali & Latan, 2015), dalam mengestimasi model struktural menggunakan *SmartPLS*, dimulai dengan mengestimasi *R-Square* dari variabel dependen sebagai kekuatan prediksi model struktural. Kriteria *R-Square* adalah 0,25 (lemah), 0,50 (moderat) dan 0,75 (kuat).

Tabel 6 R-Square

| | R-square | R-square adjusted |
|------------|----------|-------------------|
| Pendapatan | 0.631 | 0.603 |

Sumber: Data diolah, 2025

Nilai *R square* Variabel Pendapatan sebesar 0.631, hal tersebut menandakan bahwa variabel Digitalisasi UMKM dan Perencanaan Anggaran mampu menjelaskan variabel Pendapatan sebesar 63,1% . Maka dapat disimpulkan bahwa model dianggap moderat.

Uji Hipotesis

Hasil *bootstrapping* untuk *rules of thumb* penelitian ini adalah dengan melihat nilai *path coefficient* dan dengan signifikansi *p-value* < 0,05 (5%) hasil model penelitian dapat dilihat pada tabel:

| | Original sample (O) | Sample mean (M) | Standard deviation (STDEV) | T statistics (O/STDEV) | P values |
|-----------------------------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Digitalisasi UMKM → Pendapatan | 0.158 | 0.202 | 0.206 | 0.767 | 0.443 |
| Perencanaan Anggaran → Pendapatan | 0.665 | 0.661 | 0.183 | 3.632 | 0.000 |

Sumber: Data diolah, 2025

1. Karena nilai-p ($0.443 > 0.05$), kita gagal menolak hipotesis nol. Ini berarti bahwa tidak ada bukti statistik yang signifikan untuk mendukung klaim bahwa "Digitalisasi UMKM" memiliki pengaruh yang signifikan terhadap "Pendapatan" (variabel dependen) dalam populasi. Dengan kata lain, jalur ini tidak signifikan secara statistik. H1 ditolak
2. Karena nilai-p ($0.000 < 0.05$), kita menolak hipotesis nol. Ini berarti bahwa ada bukti statistik yang signifikan untuk mendukung klaim bahwa "Perencanaan Anggaran" memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen "Pendapatan". Dengan kata lain, jalur ini signifikan secara statistik. H2 Diterima

Pembahasan

Pengaruh Digitalisasi UMKM terhadap Pendapatan

Berdasarkan analisis jalur, digitalisasi UMKM menunjukkan pengaruh positif terhadap pendapatan dengan koefisien jalur 0,158. Namun, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik karena nilai p-value sebesar 0,443, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Ini berarti, meskipun ada kecenderungan digitalisasi meningkatkan pendapatan, secara statistik pengaruhnya belum dapat dibuktikan.

Mayoritas UMKM mungkin telah mengadopsi *marketplace* atau media sosial sebagai kanal penjualan. Namun, jawaban positif pada pertanyaan ini perlu ditafsirkan lebih jauh. Penggunaan *platform* ini mungkin belum disertai dengan strategi pemasaran yang efektif, pengelolaan inventori yang efisien, atau layanan pelanggan yang responsif di *platform* tersebut. Sekadar memiliki akun atau lapak di *marketplace* tidak menjamin peningkatan pendapatan signifikan jika tidak diimbangi dengan upaya promosi yang gencar, penyesuaian produk, atau kemampuan bersaing yang kuat di ranah digital.

Pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap Pendapatan

Hipotesis kedua perencanaan anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Koefisien jalur sebesar 0,665 dengan nilai p-value 0,000 (lebih kecil dari 0,05) menunjukkan kontribusi yang kuat dan signifikan. Ini mengindikasikan bahwa perencanaan anggaran yang efektif dan terstruktur secara signifikan meningkatkan pendapatan UMKM, sejalan dengan teori manajemen keuangan yang menekankan pentingnya perencanaan untuk mencapai tujuan finansial.

Jawaban afirmatif dari responden menunjukkan bahwa UMKM melakukan proyeksi pendapatan. Proyeksi ini merupakan komponen krusial dari perencanaan anggaran yang efektif. Dengan memiliki gambaran tentang perkiraan pendapatan di masa depan, UMKM

dapat lebih akurat dalam merumuskan strategi pemasaran dan penjualan. Misalnya, proyeksi pendapatan yang realistis dapat membantu menentukan target penjualan, mengalokasikan anggaran promosi, atau bahkan merencanakan diversifikasi produk. Kemampuan untuk merencanakan berdasarkan proyeksi pendapatan ini menjadi salah satu faktor kunci di balik dampak signifikan perencanaan anggaran terhadap pendapatan.

Hasil penelitian yang signifikan menunjukkan bahwa UMKM yang mengalokasikan dananya secara bijak, dengan mendahulukan pengeluaran yang esensial untuk keberlanjutan dan pertumbuhan usaha, cenderung memiliki pendapatan yang lebih baik. Penetapan prioritas ini memastikan bahwa sumber daya finansial yang terbatas dialokasikan ke area yang memberikan *return* terbesar atau yang paling kritis untuk operasional bisnis, menghindari pemborosan pada pengeluaran yang kurang penting.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Digitalisasi UMKM dan Perencanaan Anggaran serta Dampaknya terhadap Peningkatan Pendapatan (Studi pada UMKM di Kecamatan Wenang Kota Manado)", dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Digitalisasi UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM di Kecamatan Wenang, Kota Manado. Meskipun nilai koefisien jalur menunjukkan pengaruh positif sebesar 0,158, namun nilai p-value sebesar 0,443 ($> 0,05$) mengindikasikan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain yang belum dioptimalkan seperti rendahnya pemanfaatan teknologi secara menyeluruh dalam proses bisnis UMKM. Sedangkan perencanaan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM. Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan anggaran memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan pendapatan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,665 dan p-value sebesar 0,000 ($< 0,05$). Ini menunjukkan bahwa UMKM yang melakukan perencanaan anggaran dengan baik cenderung memiliki pendapatan yang lebih stabil dan meningkat. Secara keseluruhan, model penelitian ini mampu menjelaskan variabel pendapatan sebesar 63,1% (nilai $R^2 = 0,631$), yang menunjukkan bahwa digitalisasi UMKM dan perencanaan anggaran memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap variasi pendapatan UMKM di lokasi penelitian.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015a). Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems*. McGraw-Hill.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital Marketing* (7th ed.). Pearson.
- Dorce Sandriana Rompis. (2023). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Makanan Di Sekitaran Boulevard Dua, Kecamatan Tuminting Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 23(6). 121-132.
- Drury, C. (2018). *Management and Cost Accounting* (10th ed.). Cengage Learning
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2018). *Managerial Accounting*. 15th Edition. New York: McGraw-Hill Education.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. PT Inkubator Penulis Indonesia
- Hornngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2013). *Introduction to Management Accounting* (15th ed.). Pearson.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson.
- Kusuma, R. (2023). Integrasi Sistem Digital dalam Manajemen Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 8(1), 45-60.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson.
- Majesty, E. E., Pelealu. (2023). Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional Pada Sektor Umkm Pasca Pandemi Covid-19 Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. 23(10). 49-60.
- Mardiasmo. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pratama, B. (2023). Dampak Digitalisasi terhadap Kinerja UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 112-128.
- Santosa, P. I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS*.

- Smith, A. (1776). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. London: W. Strahan and T. Cadell.
- Sukirno, S. (2022). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Turban, E., Sharda, R., Delen, D., & King, D. (2018). *Electronic Commerce 2018: A Managerial and Social Networks Perspective (9th ed.)*. Springer.
- Wijaya, K. (2022). *Transformasi Digital UMKM: Tantangan dan Peluang*. Bandung: Penerbit Informatika.